



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Maret 2025

Halaman: 2

Terjadi Kelangkaan Gori, DIY Pasok dari Jatim

YOGYA (MERAPI) - Ketersediaan bahan pokok menjelang Idul Fitri 1446 H di DIY terpantau stabil. Hanya saja, bahan baku khusus seperti nangka muda atau gori, yang menjadi bahan utama untuk gudeg kini mengalami kelangkaan.

"Yang menjadi perhatian adalah beberapa komoditas yang langka di seperti bahan baku untuk gudeg yakni gori atau nangka muda. Kami terpaksa mendatangkannya dari Jawa Timur untuk mencukupi kebutuhan pasar," kata Sekda DIY Beny Suharsono, Selasa (18/3).

Meski demikian, dari pemantauan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), juga menyoroti fenomena penurunan daya beli masyarakat di pasar-pasar tradisional. Saat memeriksa Pasar Beringharjo misalnya, pihaknya mencatat penurunan jumlah barang yang diangkut pedagang, yang menunjukkan adanya penurunan daya beli masyarakat.

"Meskipun ada penurunan daya beli, kami memperkirakan permintaan akan meningkat pada minggu kedua Ramadan, dan saat ini pasokan masih mencukupi," sambungnya.

Beny menegaskan bahwa TPID telah memeriksa langsung rantai pasokan, terutama di pasar-pasar

besar seperti Pasar Beringharjo, dan menemukan bahwa distribusi barang masih berjalan lancar tanpa adanya kelangkaan signifikan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap produk-produk yang sempat menjadi perhatian publik, seperti minyak goreng dan LPG. "Kami memastikan bahwa minyak goreng dan LPG yang beredar di pasar tetap memenuhi standar yang telah ditentukan dan tidak ada kekurangan pasokan," jelasnya.

Meski sebagian besar barang kebutuhan pokok terpantau stabil, Beny mengingatkan adanya beberapa komoditas yang perlu diwas-

padai, seperti cabai rawit dan bawang merah. Kedua bahan ini mengalami lonjakan harga yang cukup tinggi.

"Walaupun ada sedikit perbedaan harga antara daerah kota dan kabupaten, namun selisihnya tidak signifikan," ucapnya.

Selain itu, dia juga mencatat adanya peningkatan permintaan yang berkaitan dengan program makan gratis yang semakin meluas di berbagai wilayah. Program tersebut berpotensi meningkatkan kebutuhan bahan pokok seperti beras, cabai, bawang merah, daging, dan telur ayam. Oleh karena itu, pe-

mantauan dan pengendalian pasokan akan terus dilakukan agar tidak terjadi kelangkaan yang dapat merugikan masyarakat.

Di sisi lain, Beny menegaskan pentingnya peran Pertamina dalam menjaga kelancaran distribusi LPG 3 kg yang sangat dibutuhkan masyarakat. Pemerintah daerah pun akan terus berkoordinasi dengan Pertamina untuk memastikan kebutuhan masyarakat akan LPG tetap terpenuhi tanpa hambatan. "Ketersediaan LPG dan distribusinya yang terjamin sangat krusial, apalagi menjelang hari raya," katanya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005